

ABSTRAK

**ASEP SOMANTRI (1189220014):
PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DALAM MUZARA'AH
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PENGGARAP
(STUDI KASUS PETANI PADI DI DESA TEGAL SUMEDANG KEC.
RANCAEKEK, KAB. BANDUNG)**

Perkembangan ekonomi dewasa ini semakin mengarah pada persaingan ketat khususnya pada sector pertanian untuk itu pertanian harus mendapatkan perhatian, karena melalui pertanian manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya terutama dalam hal mendapatkan makanan. Pertanian juga sangat penting keberadaannya di masyarakat perusahaan yang menjual produk-produk yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Agar terjadi pemerataan dan tidak ada lahan pertanian yang menganggur, maka setiap pemilik lahan yang tidak memiliki kemampuan dalam bercocok tanam, maka pengelolaannya dapat diserahkan kepada orang lain yang lebih ahli dalam pertanian. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, secara parsial terhadap tingkat kesejahteraan Petani penggarap di Desa Tegal Sumedang. Serta mengetahui besar pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap kesejahteraan petani di tingkat desa. Hasil dari tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi hasil Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Penggarap di desa tegal sumedang, dan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengkaji mengenai pertanian padi

Penelitian ini menggunakan metode penelian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner . Adapun teknik analisis data yang gunakan adalah uji intrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan ujihipotesis penelitian, dimana peneliti menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS versi 26 dalam menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada variabel pendapatan bagi hasil dan kesepakatan muzaraah, masing-masing memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan untuk uji simultan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang artinya H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, variabel pendapatan bagi hasil dan kesepakatan muzaraah secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani. Dimana pengaruhnya adalah sebesar 51,5% dan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil, Muzaraah, Kesejahteraan Petani